

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN
MASYARAKAT LUAS DI ERA *SOCIETY* 5.0**

Luqman Wijayanto
S-1 PPKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS
Wijyantoluqman_05@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Saat ini perkembangan jaman semakin maju dengan banyaknya teknologi yang ada. Teknologi ini termasuk dengan teknologi informasi yang semakin cepat yaitu jejaring sosial atau media sosial. Peran Medsos tidak hanya sebatas sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pengetahuan kewarganegaraan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk dapat mendalami lebih dalam mengenai bagaimana peran media sosial dalam membentuk suatu pengetahuan kewarganegaraan. Hal ini sangat penting tentunya karena dengan maraknya teknologi yang sudah beredar saat ini sangat perlu untuk mengetahui sebagaimana suatu pengetahuan kewarganegaraan terbentuk di dalam masyarakat. Metode pengumpulan data untuk bahan penyusunan artikel yaitu dengan studi literatur atau kepustakaan yang dilakukan yaitu dengan mencari beberapa buku literatur dan beberapa jurnal sesuai dengan permasalahan yang diangkat serta informasi yang didapatkan digunakan untuk memecahkan masalah. Memperkuat jiwa kewarganegaraan dengan menambah pengetahuan kewarganegaraan pada saat ini sangatlah penting untuk dapat membentengi diri dari pengaruh dampak era digital yang signifikan pada kehidupan sosial politik masyarakat. Penggunaan media sosial memiliki pengaruh besar terhadap individu dalam berbagai aspek kehidupan, Pengetahuan kewarganegaraan dapat membantu dalam membangun kohesi sosial di tengah-tengah masyarakat yang multikultural dan multietnis. Dengan memahami nilai-nilai universal tentang kesetaraan, toleransi, dan perdamaian, seseorang dapat lebih mudah berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu peran media sosial sebagai suatu wadah untuk meningkatkan pengetahuan jga pemahaman warga masyarakat terkait kewarganegaraan sudah pasti sangatlah penting. Masyarakat dapat melihat konten konetn yang berisi edukasi terkait pengetahuan kewarganegaraan di jejajaring internet dengan mudah dan juga dapat memberikan konten edukasi yang menarik pula.

Kata kunci : era digital, media sosial, pengetahuan kewarganegaraan, masyarakat

ABSTRACT

Currently, the advancement of time is increasingly progressing with the abundance of technology available. This technology includes information technology that is getting faster, namely social networks or social media. The role of social media is not only limited to being a means of communication and entertainment, but also has a significant impact on shaping civic knowledge. The goal of this article is to delve deeper into the role of social media in shaping civic knowledge. This is very important because with the widespread technology available today, it is essential to understand how civic knowledge is formed within society. The data collection method for the preparation of this article is through literary or library studies, by searching for several literary books and journals relevant to the issues raised, and the information obtained is used to solve problems. Strengthening civic awareness by increasing civic knowledge at this time

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society* 5.0"

is crucial to shield oneself from the significant impact of the digital era on the social and political life of the community. The use of social media has a significant influence on individuals in various aspects of life. Civic knowledge can help build social cohesion in multicultural and multiethnic societies. By understanding universal values such as equality, tolerance, and peace, individuals can more easily interact with people from different backgrounds. Therefore, the role of social media as a platform to enhance civic knowledge and understanding among the public is undoubtedly crucial. The community can easily access content related to civic knowledge education on the internet and can also provide interesting educational content.

Keyword: *digital era, social media, civic knowledge, society*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan jaman semakin maju dengan banyaknya teknologi yang ada. Teknologi ini termasuk dengan teknologi informasi yang semakin cepat yaitu jejaring sosial atau media sosial. Peran Medsos sangat luas dan tidak sebatas sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pengetahuan kewarganegaraan individu. Pengetahuan kewarganegaraan mencakup kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Media sosial memberikan ruang bagi individu untuk menyuarakan pendapat, berbagi informasi, serta terlibat dalam diskusi mengenai isu-isu kewarganegaraan. Melalui platform ini, individu dapat memperkuat rasa solidaritas dan kebangsaan, serta memperluas jaringan keterlibatan sosialnya. Namun, seiring dengan manfaatnya, Medsos juga membawa tantangan baru dalam pembentukan identitas kewarganegaraan, seperti penyebaran informasi palsu dan polarisasi opini [1].

Dengan meningkatnya penggunaan teknologi yang berbasis pada teknologi digital maka dapat di katakana peningkatan pemahaman mengenai pendidikan kewarganegaraan sangat penting. Pemahaman mengenai pendidikan kewarganegaraan seharusnya semakin muda dengan adanya kemudahan teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini. Dengan memperkuat pemahaman mengenai pendidikan kewarganegaraan melalui sarana digital maka dapat di harapkan memperkuat jiwa kewarganegaraan dari setiap warga negaranya. Pendidikan kewarganegaraan

yang ada di persekolahan seringkali tidak cukup memadai terhadap kebutuhan yang ada di masyarakat. Sehingga kesadaran mengenai pentingnya pendidikan kewarganegaraan di msasyarakat umum masih sering kali banyak di jumpai.

Keresahan yang muncul dari paragraf sebelumnya menjelaskan mengenai pemahaman tentang betapa pentingnya pendidikan kewarganegaraan masih sangat kurang. Apalagi saat ini kita memasuki dunia digital dimana teknologi digital semakin maju dan semakin berkembang pesat. Perlu memiliki kesadaran terhadap pendidikan kewarganegaraan untuk dapat meminimalisir dampak dari pesatnya perkembangan digital ini. Sekolah saat ini wajib untuk hadir dan memberikan pemahaman yang memadai mengenai pendidikan kewarganegaraan yang di butuhkan oleh siswa guna menghadapi dunia yang semakin berkembang saat ini. Dengan memmberikan pendidikan yang benar maka akan menciptakan warga negara yang dapat berperan aktif dalam membangun negaa ini menjadi negara yang lebih baik kedepannya.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk dapat mendalami lebih dalam mengenai bagaimana peran media sosial dalam membentuk suatu pengetahuan kewarganegaraan. Hal ini sangat penting tentunya karena dengan maraknya teknologi yang sudah beredar saat ini sangat perlu untuk mengetehai sebagaimana suatu pengetahuan kewarganegaraan terbentuk di dalam masyarakat. Apabila pengetahuan kewarganegaraan ini tidak dapat terbentuk maka karakter suatu bangs aitu tidak akan muncul dan perlahan akan memudar kaakter bangs aitu sendiri. Oleh sebab itu Generasi muda utamanya Gen Y dan Gen Z [2], memiliki peran penting dalam menggunakan

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society* 5.0"

media sosial sebagai platform komunikasi utama. Mereka lahir dan tumbuh di era di mana teknologi sedang berkembang dengan pesat. Dengan kehadiran teknologi maka mereka hidup terus berdampingan bahkan tak terpisahkan dengan teknologi digital dengan kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya teknologi digital utamanya pada media sosial ini mereka kaum muda dapat menyampaikan ekspresi dengan mudah dan lebih ekspresif karena memang ini menjadi platform mereka. Dengan penggunaan yang semaksimal ini maka media sosial dapat memengaruhi pemahaman setiap orang untuk dapat memahami dengan betul nilai-nilai Pancasila yang ada.

Artikel ini, akan membahas mengenai peran media sosial dalam membentuk identitas kewarganegaraan, tantangan yang dihadapi, serta strategi untuk memanfaatkannya secara positif. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika ini, diharapkan masyarakat dapat menggunakan media sosial sebagai alat untuk memperkuat identitas kewarganegaraan mereka, serta berkontribusi secara aktif dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berbudaya.

METODE

Dalam proses penulisan artikel ini, berbagai metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sehingga penyusunan penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan efektif.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan pokok permasalahan yang sedang diteliti. Obyek dari penelitian ini adalah peran media sosial dalam membentuk identitas kewarganegaraan di Indonesia..

B. Pengumpulan Data

Berbagai metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini untuk

menjadi landasan dalam penyusunan artikel, antara lain adalah"

1) Studi Kepustakaan

Dalam melakukan studi kepustakaan, peneliti melakukan pencarian buku literatur dan jurnal yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Informasi yang ditemukan dari sumber tersebut digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Data yang dikumpulkan dari penelusuran kepustakaan merupakan informasi yang berasal dari ahli yang kompeten dalam bidangnya sehingga memiliki relevansi dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Upaya untuk mengumpulkan data ini merupakan bagian dari proses studi kepustakaan[3]. penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

- a) Memperlajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang mendukung dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b) Mempelajari materi perkuliahan dan bahan tertulis lainnya.

C. Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk sampai pada kesimpulan. Penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini fokus pada data yang terdiri dari gambar, kata-kata, bukan angka. [4].

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa pada saat itu dengan tujuan menghasilkan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat dari fakta yang diteliti serta hubungan yang erat antara masalah yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini meliputi identifikasi dan analisis peran media sosial dalam pembentukan identitas kewarganegaraan.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society 5.0*"



Gambar 1. Temuan Isu Hoaks Kominfo

HASIL

Saat ini teknologi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dengan kita. Kita dituntut untuk harus mampu berkolaborasi dengan teknologi akibat dari kemajuan jaman yang pesat. Kita harus bisa beradaptasi dan berkembang sesuai dengan kebutuhan jaman yang ada. Hal ini akan membuat kita tetap berjalan sesuai dengan perkembangan jaman. Termasuk pada permasalahan ini yaitu media sosial yang dimana dapat mempengaruhi identitas kewarganegaraan.

Memperkuat pengetahuan kewarganegaraan pada saat ini sangatlah penting untuk dapat membentengi diri dari pengaruh dampak era digital yang signifikan pada kehidupan sosial politik masyarakat. Informasi yang tersebar dengan mudahnya sampai ke banyak orang dengan bantuan jejaring sosial di internet. Hal ini membuktikan bahwa dalam era digital tidak ada batasan yang signifikan antara satu dan yang lainnya. Sehingga medsos di era digital ini memberikan peran yang sangat signifikan. Pada laman kominfo menyebutkan bahwa pada tahun 2017 terdapat sekitar 800.000 situs penyebar berita bohong yang ada di Indonesia. Angka ini tentu bukan angka yang kecil untuk kita karena berita bohong ini efeknya sangat besar untuk kehidupan sosial masyarakat kita[5].

Berita bohong sangat berbahaya dan ini juga menjadi efek dari mudahnya

akses internet dalam jejaring sosial di dunia maya. Media sosial ini seperti pisau bermata dua yang dimana dapat memberikan dampak positif namun juga tak jarang memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Tercatat pada tri wulan awal tahun 2023 kominfo sudah mengidentifikasi 425 isu berita bohong atau Hoaks. Isu yang banyak tersebar terkait masalah Kesehatan yang dimana saat itu masih proses peralihan dari pandemic COVID-19[6]. Dari data yang sudah di paparkan sudah jelas bahwa internet berpengaruh besar terhadap persebaran informasi yang ada. Oleh karena itu media sosial dapat berperan dalam membentuk pengetahuan kewarganegaraan.



Gambar. Kategori Isu Hoaks temuan Kominfo

Penggunaan media sosial memiliki pengaruh besar terhadap individu dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, penggunaan media sosial dapat memengaruhi cara individu berinteraksi, berkomunikasi, memahami diri sendiri, dan juga memengaruhi kesehatan mental

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society* 5.0"

mereka. Diketahui dalam survey yang di lakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa banyak masyarakat pengguna internet tidak berminat untuk melihat konten-konten pendidikan yang dimana hanya berkisar di angka 18,44% dari 8510 responden. Berbanding terbalik dari pendidikan, infotainment ataupun gosip menempatkan diri di posisi teratas yaitu 32,33% dari total responden[6]. Hal ini menyebutkan bahwa sebenarnya media sosial dapat menarik perhatian agar para penggunanya dapat melihat dengan tertarik konten-konten pendidikan utamanya terkait dengan pengetahuan kewarganegaraan.

Dengan melihat minat masyarakat pada internet yang semakin meningkat, sebenarnya kita dapat menyisipkan suatu konten yang menarik yang tentunya berisi edukasi terkait pengetahuan kewarganegaraan. Media sosial berperan dalam menghadirkan edukasi menarik kepada masyarakat umum mengenai pengetahuan kewarganegaraan seperti hak dan kewajiban warga negara dan bagaimana menjadi warga negara yang baik. Berbagai platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn telah memberikan akses yang luas kepada informasi-informasi terkait dengan isu-isu kebangsaan dan kewarganegaraan.

Secara keseluruhan, peran medsos dalam meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan sangat penting dalam membentuk masyarakat yang cerdas, aktif, dan partisipatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan memanfaatkan medsos secara bijak, masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam membangun negara yang lebih baik. Selain itu, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas Stanford menemukan bahwa media sosial dapat mempengaruhi sikap politik dan kewarganegaraan seseorang[7]. Melalui medsos, masyarakat dapat terlibat dalam diskusi dan debat yang memperluas wawasan dan perspektif mereka terhadap berbagai isu kewarganegaraan.

Media sosial berperan dalam mempengaruhi sikap politik seseorang ini memang banyak terjadi di Indonesia. Indonesia sendiri pada tahun-tahun politik sering terjadi pergolakan luar biasa di media sosial terkait pandangan politik dan juga

pilihan politik yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial sangat berperan penting dalam masalah ini. Media sosial menjadi wahana bagi calon pemimpin negeri dan juga calon wakil rakyat untuk mempromosikan dirinya. Tentu dengan adanya media sosial seperti penjelasan yang tadi akan sangat membantu untuk dapat mempengaruhi pilihan politik seseorang[8]. Dari sini sudah sangat jelas bahwa media sosial memainkan peran penting dalam menjadikan masyarakat memiliki pengetahuan kewarganegaraan yang cukup.

Memperkuat pengetahuan kewarganegaraan saat ini dengan teknologi yang sangat berkembang dengan pesat dan di era *society* 5.0 dapat dilakukan melalui pendidikan kewarganegaraan yang terintegrasi dengan baik dan terstruktur dengan jelas. Pengetahuan kewarganegaraan akan membantu seseorang memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Ini dapat membantu dalam memperjuangkan hak-haknya dan menjalankan kewajiban-kewajiban yang diperlukan untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Di era digital yang semakin maju, penting bagi individu untuk memiliki pemahaman tentang hak dan kewajiban dalam lingkungan online dan offline, sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan dan menjaga keberlangsungan masyarakat yang harmonis dan inklusif. Pengetahuan kewarganegaraan juga dapat membantu dalam membangun kohesi sosial di tengah-tengah masyarakat yang multikultural dan multietnis. Dengan memahami nilai-nilai universal tentang kesetaraan, toleransi, dan perdamaian, seseorang dapat lebih mudah berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.

Generasi muda juga sangat perlu bahkan sangat penting untuk dapat memahami dan juga memaknai dengan baik semangat kewarganegaraan dengan menjaga identitas nasional sebagai wujud semangat kewarganegaraan. Dengan demikian, kolaborasi antara masyarakat dan pengelola media sosial dalam mengawasi dan memoderasi konten yang dipublikasikan akan membantu membangun pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila dan memperkuat rasa persatuan

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society* 5.0"

dan kebangsaan di tengah arus globalisasi yang semakin kompleks [9].

Oleh karena itu peran media sosial sebagai suatu wadah untuk meningkatkan pengetahuan juga pemahaman warga masyarakat terkait kewarganegaraan sudah pasti sangatlah penting. Masyarakat dapat melihat konten konetn yang berisi edukasi terkait pengetahuan kewarganegaraan di jejaring internet dengan mudah dan juga dapat memberikan konten edukasi yang menarik pula. namun tentu ada efek negative juga dimana banyak sekali informasi salah yang tersebar luas di masyarakat. Temtu hal ini harus dapat di antisipasi. Namun yang menjadi fokus adalah bahwa media sosial dapat menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan mengenai kewarganegaraan.

SIMPULAN

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, memerlukan adaptasi dan kolaborasi dengan teknologi untuk mengikuti perkembangan zaman. Media sosial memiliki peran penting dalam mempengaruhi identitas kewarganegaraan dan pengetahuan masyarakat. Dengan penyebaran informasi yang cepat dan luas, terutama terkait berita bohong, kontrol konten dan edukasi kewarganegaraan melalui media sosial menjadi krusial. Penggunaan media sosial juga berdampak pada hubungan sosial, identitas diri, dan kesehatan mental individu. Masyarakat perlu diberikan konten edukasi yang menarik terkait kewarganegaraan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka. Kolaborasi antara masyarakat dan pengelola media sosial dapat membentuk masyarakat yang cerdas, aktif, dan partisipatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peran media sosial dalam meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan sangat penting dalam era digital untuk membangun negara yang lebih baik.

Memperkuat pengetahuan kewarganegaraan di era digital dapat dilakukan melalui pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif mencakup pengajaran tentang hak hak dan kewajiban kita semua sebagai

seorang warga negara yang baik sesuai dengan undang undang, nilai-nilai demokrasi, toleransi, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, penting bagi generasi muda untuk memahami dan menjunjung tinggi semangat kewarganegaraan serta menjaga identitas nasional sebagai bagian dari pembangunan bangsa. Namun yang menjadi fokus adalah bahwa media sosial dapat menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan pemahaman atau pengetahuan kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Yunita, A. T. Chahyani, H. M. Ambarita, I. R. Sinaga, and N. Devia Hummaira, "Pengaruh Media Sosial dalam Membentuk Identitas Kewarganegaraan yang berakar pada Nilai-Nilai Pancasila," *Journal on Education*, vol. 06, no. 03, pp. 16833–16839, 2024.
- [2] J. Julfian, S. Rejeki, S. Handayani, S. Sarilan, A. N. Rizki, and L. Lasmi, "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Siswa," *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, pp. 210–224, Nov. 2023, doi: 10.23917/jkk.v2i4.162.
- [3] J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Grasindo, 2010.
- [4] E. Murdiyana, *Metode Penelitian Kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)*. LPPPM UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- [5] Ayu Yuliani, "Ada 800.000 Situs Penyebar Hoax di Indonesia," *Kominfo*.
- [6] *Kominfo*, "Triwulan Pertama 2023, Kominfo Identifikasi 425 Isu Hoaks," Jakarta, 2023.
- [7] Z. Rizka Wulandari, N. Azzahra, P. Wulandari, and G. Santoso, "Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif," *Jurnal Pendidikan Transformatif*, vol. 02, no. 02, p. 2023, 2023.
- [8] S. Sellita, "Media Sosial dan Pemilu: Studi Kasus Pemilihan Presiden Indonesia Social Networks and

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society*
5.0"

Elections: Evidence From The
Indonesian Presidential Elections,”
Jurnal Lemhanas, vol. 10, no. 3, pp.
149–164.

- [9] H. Gazali, A. Waidl, T. Kholiludin,
A. Usman, and A. Asroni, *Buku
Panduan Guru Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas X, Pertama*. Jakarta: Pusat
Kurikulum dan Perbukuan Badan
Penelitian dan Pengembangan dan
Perbukuan Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,
2021.